

**PENGARUH MEDIA CANVA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT UNDANGAN
TIDAK RESMI SISWA KELAS V SD INSAN MULYA KOTA BARU DRIYOREJO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Yuli Dwi Astuti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

yuli.21107@mhs.unesa.ac.id

Mulyono

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

mulyono@unesa.ac.id

Abstrak

Pada kurikulum 2013, materi menulis yang harus dipahami siswa adalah membuat surat undangan. Untuk dapat memahami keterampilan menulis diperlukan latihan yang berkesinambungan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Insan Mulya Driyorejo dalam membuat surat undangan masih konvensional dengan minim desain, sehingga siswa kurang antusias dan bersifat pasif. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan pengaruh media Canva terhadap pembelajaran menulis surat undangan serta mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran menulis dengan menggunakan media Canva. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo. Metode pengumpulan data dengan pemberian tes menulis untuk menggambarkan keterampilan menulis siswa serta lembar angket untuk menggambarkan respon siswa.. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil analisis siklus I menunjukkan bahwa nilai siswa untuk aspek menulis dan respon meningkat di siklus II. Rata-rata nilai menulis siswa pada penelitian awal adalah 64,8, siklus I adalah 77,3 dan 90,3 di siklus II. Rata-rata nilai untuk respon siswa pada penelitian awal adalah 74,2, di siklus I adalah 84,2 dan 93,8 di siklus II.. Disimpulkan bahwa penggunaan media Canva berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis dan respon siswa.

Kata Kunci: media canva, menulis, surat undangan tidak resmi

Abstract

On curriculum 2013, one of material that must be mastered by student is writing invitation letter. To be able to understand the skill of writing continuous practice is needed with the right learning tools. Besides that, the background of the research is that the fifth grade students of SD Insan Mulya Driyorejo making invitation letter still conventional with minimum design. So that students are less enthusiastic and passive. The purpose of this classroom action research is to describe the effect of Canva media on learning to write invitation letters and to describe student responses to learning to write using Canva media. The research includes qualitative descriptive research. The research subject were fifth grade students of SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo. The methode of collecting data was by giving a writing test to describe students writing skills and questionnaire sheet to describe students responses. The research was doing by two cycle. The analysis result of the cycle shows that the students score in writing and response aspects increased in the second cycle. It can be seen from the average value score of students writing was 64,8 (first research), 77,3 (first cycle), 90,3 (second cycle). The average value of students questionnaire was 74,2 (first research), 84,2 (first cycle), in the second cycle was 93,8. It can be concluded that using Canva media had a positive effect on writing skill and students responses.

Keywords : canva media, writing, informal invitation letter

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan maupun teknologi berkembang pesat dalam waktu yang sangat cepat. Pada era digitalisasi, pembelajaran dituntut guna mengikuti pertumbuhan teknologi dan memanfaatkannya sebagai fasilitas mutakhir guna memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Canggihnya teknologi membuat guru dan siswa mudah mengakses informasi sehingga bisa mengefektifkan kegiatan pembelajaran di sekolah. Siapa yang tidak tahu teknologi, seperti *computer*, *chromebook*, *handphone*, serta *laptop*, yang memanfaatkan internet. Sistem pembelajaran menerapkan kreativitas, berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi. Semua ini bertujuan mempersiapkan individu global yang berdaya saing tinggi dan berkualitas untuk masa mendatang.

Pemanfaatan teknologi di sekolah bisa melalui pembelajaran berbahasa. Siswa berlatih supaya keterampilan berbahasanya bisa lebih baik. Satu dari empat aspek keterampilan bahasa adalah menulis. Menurut Tarigan (2008:3), Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif serta ekspresif, berbicara secara tidak langsung. Melalui aktivitas menulis bisa memberikan peluang kepada siswa guna mempraktikkan keterampilan menggunakan kosakata dan struktur bahasa yang sudah dipelajari dan mempraktikkan langsung dengan tepat pada tulisan mereka. Dalam kehidupan era digitalisasi ini jelas bahwa keterampilan menulis dengan pemanfaatan teknologi sebagai medianya sangat dibutuhkan. Terampil menulis tidak bisa dipahami hanya lewat teori. Keterampilan itu bisa dipahami oleh siswa yang giat berlatih supaya dia sanggup serta terbiasa dalam menulis.

Satu diantara aktivitas menulis kelas V SD sesuai Kurikulum 2013 (K13) adalah menulis ataupun membuat surat undangan tidak resmi, ialah menulis surat undangan ulang tahun. Menulis surat undangan tidak cuma memerlukan keterampilan menulis saja namun aktivitas ini sepatutnya menjadi suatu aktivitas yang mengasyikkan untuk siswa dalam membuat

desain surat undangan tersebut supaya hasilnya terlihat indah serta menarik. Hal ini bisa meningkatkan semangat belajar untuk siswa.

Bersumber pada pengalaman peneliti yang sudah mengajar di SD Insan Mulya, aktivitas menulis surat undangan ulang tahun tidak ditindaklanjuti Guru. Guru cuma mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan siswa serta memberi nilai. Hasil dari tugas menulis surat undangan yang dibuat siswa menunjukkan bahwa surat undangan yang dibuat oleh siswa hasilnya belum memuaskan. Siswa tidak memperhatikan pemakaian kalimat secara efektif, penggunaan huruf kapital, tanda titik serta koma dan bagian-bagian surat. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan. Surat undangan ulang tahun yang dibuat siswa masih secara konvensional dengan sedikit desain.

Peneliti ingin menerapkan penggunaan Canva selaku media pembelajaran menulis ataupun membuat surat undangan secara digital. Siswa dapat mempelajari desain surat undangan yang ada di Canva sehingga memunculkan ide, kosakata, kalimat dan desain yang berhubungan dengan surat undangan. Canva mempunyai tampilan yang simpel dan sederhana, fitur desainnya komplit dan mudah digunakan. Ketika menggunakan Canva siswa tinggal menyeret serta menaruh di mana sudah ada berbagai template, font, serta gambar yang telah disiapkan Canva digunakan untuk memperindah surat undangan ulang tahun. Kelebihan Canva yaitu hasil desain surat undangan bisa diunduh dalam bermacam format foto, serta ditaruh dan disimpan di web Canva ataupun bisa dishare lewat media sosial. Sadiman,dkk (2010) mengatakan, visual media, salah satunya Canva membagikan kelebihan - kelebihan seperti, meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa, menyajikan fakta, ide melalui kata dan kalimat ,dan merangsang ingatan siswa untuk mengingat kembali pengetahuan sebelumnya.

Berdasar pada latar belakang ini, peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh

media Canva terhadap keterampilan menulis surat undangan serta respon siswa terhadap pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun dengan memanfaatkan Canva. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pengaruh canva terhadap keterampilan siswa dalam membuat surat undangan ulang tahun, serta respon siswa terhadap pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun menggunakan Canva. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun dengan menggunakan Canva. Manfaat bagi siswa, canva mampu memberikan inspirasi, ide kepada siswa untuk menulis surat undangan secara digital sehingga memudahkan siswa membuat surat undangan ulang tahun dengan desain yang menarik. Serta pada akhirnya canva sebagai media pembelajaran akan menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan menulis serta semangat siswa dalam pembelajaran menulis surat undangan dan siswa bisa langsung mengirimkan hasil tugas ke guru, karena saat ini kita ada di masa digitalisasi pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:1076) memaparkan, menulis yakni melahirkan perasaan maupun pikiran, seperti: membuat surat dengan tulisan.

Pengertian menulis surat undangan tidak resmi menurut Irene MJA,dkk, (2016:154) adalah surat undangan yang mengatasnamakan perseorangan untuk kepentingan perorangan yang ditujukan kepada pihak pribadi. Satu diantara jenis surat undangan tidak resmi adalah surat undangan ulang tahun. Bagi Irene (2016:156) maksud dari isi surat undangan ulang tahun adalah penulis memohon si penerima undangan untuk datang ke acara ulang tahunnya. Iswara, (2006:391) menulis surat undangan ulang tahun bisa dinilai dari kalimat efektifnya. Kalimat efektif menulis surat adalah kalimat yang pendek, jelas serta padat. Hal ini bertujuan supaya orang yang membacanya bisa memahami isi surat.

Bagian-bagian surat dan contoh surat diadaptasi dari buku Bupena 5D tema 7 (2016:155), adalah (1) nama penerima undangan, (2) salam pembuka, (3) isi surat, (4) salam penutup dan (5) nama orang yang

mengundang.

Contoh Surat Undangan Ulang Tahun

UNDANGAN

Untuk teman-ku,
Necania
Jalan Mirah Delima Regency No. 12 Driyorejo

Salam bahagia selalu,
Pada kesempatan ini saya mengundang kamu semua ke pesta ulang tahunku yang ke 10. Acara ini berlangsung pada :
hari/tanggal : Minggu, 7 April 2022
waktu : 18.00 WIB
tempat : Ayam Geprek Sa'U.
Jalan Raya Barn Mulla No. 55 Driyorejo
Saya harap kamu bisa datang untuk menghadiri ulang tahun saya yang paling bahagia.

Salam Teman-ku,

Muda Karan

Ketika siswa menulis surat undangan ulang tahun, hal - hal yang harus diperhatikan adalah siswa mencermati huruf kapital, tanda koma, serta titik. Penggunaan ejaan diadaptasi dari buku pengajaran ejaan (Tarigan,2009). Pemakaian ejaan disesuaikan dengan buku "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan"(Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 27 Agustus 1975 No. 0196/U/1975). Penggunaan huruf kapital digunakan pada huruf awal kata, nama orang, nama kota, tempat, setelah tanda titik, serta singkatan. Sedangkan penggunaan tanda titik terletak di akhir kalimat, singkatan kata, waktu. Tanda koma digunakan diantara hari dan tanggal, dan dibelakang kata salam. Dalam buku Paket Siswa Tema 7 (2016:2017) kriteria keberhasilan membuat surat undangan adalah bagian bagian suratnya lengkap, kalimatnya efektif dan desain surat yang menarik. Maka dari itu, untuk mencapai kriteria keberhasilan tersebut digunakan media pembelajaran digital yaitu Canva.

Canva adalah pilihan yang sesuai saat ini pada masa digitalisasi, dimana surat undangan manual mulai ditinggalkan serta bergeser pada surat undangan secara digital yang diinformasikan lewat medsos atau media-media sosial. Ini merupakan tugas guru guna memanfaatkan teknologi ke dalam pembelajaran. Sadiman,dkk (2010) menyatakan bahwa media Canva termasuk media visual. Langkah – langkah membuat surat undangan ulang tahun dengan media Canva

1. Download aplikasi Canva pada playstore atau klik <https://www.canva.com/desain>.



2. Masuk/daftar sebagai pengguna baru.
3. Nikmati berbagai fitur dengan menemukan template undangan ulang tahun yang menarik dari berbagai contoh desain yang siap digunakan



4. Edit, buat undangan ulang tahun yang menarik, unggah fotomu sendiri/pilih gambar dari Canva dengan menggabungkan kombinasi font, skema warna dan grafis.



5. Unduh surat undangan ulang tahun yang kamu buat dalam bentuk JPG, lalu kirim undangan online melalui media sosial atau cetak kartu.



METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan atas 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Suyanto dalam (Leo,2001:4). Penjabaran keempat tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan
Guru menyusun RPP yang akan diajarkan yaitu penulisan surat undangan.
2. Tindakan
Guru memberi tugas membuat surat undangan.
3. Observasi
Guru mengamati jalannya kegiatan siswa dalam membuat surat undangan dan mengadakan penilaian proses dan hasil.
4. Refleksi
Guru mengkaji, mempertimbangkan hasil tahap observasi, sehingga guru dapat melakukan revisi terhadap rencana awal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek siswa kelas VB SD Insan Mulya tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang.

Penelitian awal dilaksanakan dengan mengumpulkan hasil menulis surat undangan yang sudah dibuat siswa lebih dahulu. Setelah itu guru menilai dan mengkaji permasalahan yang muncul ketika siswa menulis. Siswa mengisi angket tentang menulis yang dibagikan guru sebagai data respon siswa. Dalam pengisian angket, guru meminta siswa memberikan tanda centang sesuai kriteria. di setiap diminta mengisinya dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu kriteria dengan rentang nilai 4 sampai satu adalah SS = Sangat Setuju (4), S=Setuju (3), TS=Tidak Setuju (TS), dan STS=Sangat Tidak Setuju. Kemudian, peneliti melakukan tahapan pada siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan, setelah itu dilanjutkan dengan siklus ke II juga terdiri atas 2 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membuat undangan, lembar observasi dan angket. Hasil tes surat undangan siswa dinilai dengan memakai rubrik evaluasi yang sudah disusun peneliti. Observasi dilakukan setiap pertemuan, hasil dari observasi sebagai masukan untuk peneliti mengenai aktivitas pembelajaran di setiap siklusnya. Di samping itu, pengisian angket dilakukan oleh siswa pada penelitian awal, di akhir pembelajaran siklus I serta siklus II, guna mengetahui respon siswa bersumber pada respon siswa saat sebelum serta setelah penelitian. Hasil tes membuat undangan digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Berbagai macam pertimbangan, peneliti menggunakan tabel kriteria kesuksesan untuk

mengetahui tingkatan keberhasilan penelitian tiap siklus.

Kriteria	Data	Instrumen
Kesuksesan		
Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih minimal 75	Hasil tugas siswa	Tugas menulis (membuat surat undangan ulang tahun)
Rata-rata nilai seluruh siswa sama atau lebih dari 75	Hasil tugas siswa	Tugas menulis (membuat Surat undangan ulang tahun)
Rata-rata nilai respon siswa sama atau lebih dari 75	Pendapat siswa	Angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, ada 4 tahapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dalam penerapan penggunaan media Canva adalah (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi serta (4) refleksi. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data awal yang didapat lewat penelitian awal. Semua data awal yang dikumpulkan di akhir tiap siklus sebagai bahan refleksi dan penentu keberhasilan penelitian. Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan pada hari Kamis, 17 Februari 2022 jam pertama dan kedua serta pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan pada hari Jum'at, 18 Februari 2022 jam pertama dan kedua.

1. Hasil Penelitian Siklus I Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan, peneliti menyusun RPP tentang materi penulisan surat undangan ulang tahun. Guru menerangkan langkah-langkah yang wajib dikerjakan siswa, yaitu: (a) Siswa menguasai materi yang diajarkan guru tentang bentuk dan bagian-bagian surat undangan ulang tahun yang ada di buku siswa Tema 7 dan Bupena 5D beserta bagian – bagian surat undangan. (b) Siswa memahami penjelasan guru tentang menggunakan kalimat efektif. (c) Undangan ulang tahun yang terdiri atas beberapa unsur yaitu: kalimat efektif dengan mencermati pemakaian ejaan yang telah disempurnakan, tanda

koma dan titik, serta huruf kapital.. (d) Menjelaskan tentang penggunaan media canva dalam membuat surat undangan ulang tahun secara digital dengan desain menarik beserta langkah-langkah penggunaannya. (e) Guru memberikan tugas siswa untuk membuat surat undangan ulang tahun.

Tindakan

Tindakan yang dilakukan guru setelah memberi tugas membuat surat undangan ulang tahun sebagai berikut: (a) Sebelum siswa mengerjakan tugasnya, guru memberi pengarahan kepada siswa sehubungan dengan tugas membuat surat undangan ulang tahun tersebut sebagai berikut: perhatikan bentuk dan bagian-bagian surat, gunakan kalimat yang efektif, yaitu kalimat yang pendek tetapi jelas, tidak berbelit – belit sehingga bisa dimengerti pembaca dan tidak memunculkan kesalahpahaman, perhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dan koma, perhatikan bagian-bagian isi suratnya, desain surat undangan menarik. (b) Guru menganjurkan siswa membuat surat undangan secara digital dengan media Canva agar desain surat undangan ulang tahun lebih menarik

Observasi

Pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa mengerjakan tugas membuat surat undangan ulang tahun dan mengevaluasi pekerjaan siswa. Hasil pengamatan tersebut sebagai berikut: pada awal mengerjakan tugas siswa sibuk membuka handphone dan mendownload Canva, serta mengikuti langkah-langkah penggunaan Canva. Situasi kelas jadi ramai serta sebagian siswa kelihatan masih kebingungan bahkan ada beberapa siswa mondar-mandir melihat pekerjaan temannya, beberapa anak masih kurang percaya diri terlihat sebentar-sebentar melihat pekerjaan temannya. Pada jam kedua suasana kelas mulai tenang dan kondusif karena semua siswa berkonsentrasi pada pekerjaan masing-masing siswa dan tepat pukul 08.10 berakhirnya pelajaran jam kedua semua siswa mengirim surat undangan langsung ke WA guru secara online, semua pekerjaan siswa dikoreksi oleh guru, jika ada pekerjaan siswa

yang salah maka langsung diberi pembetulan pada surat undangan ulang tahun siswa dengan tujuan siswa mengetahui kesalahannya sekaligus pembetulannya.

Analisis Data I

Hasil data keterampilan menulis siswa diperoleh melalui hasil membuat surat undangan siswa yang dikoreksi dan dinilai guru. Guru menilai tiga aspek menulis ialah: bagian-bagian surat undangan ulang tahun, kalimat efektif (ejaan, tanda koma dan titik serta huruf kapital) dan desain yang menarik. Adapun penjabaran kriteria penilaian tiga aspek menulis tersebut dalam rubrik penilaian yang sudah disusun saat sebelum penelitian. Berikut tabel 1 menunjukkan hasil menulis penelitian awal serta siklus I

Data Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Penelitian Awal dan Siklus I

Kriteria Penilaian	Tiga Aspek Menulis				Nilai Akhir			
	Bagian Surat	Kalimat Efektif (Ejaan, Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Koma)	Design					
	PA SI	PA SI	PA SI	PA SI				
Nilai Tertinggi	100	100	80	90	70	100	83	93
Nilai Terendah	40	60	40	60	30	60	37	63
Rata-Rata	68	78	67	74	60	80	64,8	77,3

Keterangan : PA= Penelitian Awal, SI = Siklus I.

Dari tabel tersebut terlihat hasil menulis siswa saat penelitian awal pada aspek bagian-bagian surat nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, sebaliknya nilai tertinggi adalah 100. Dengan demikian, nilai rata-rata siswa kelas V pada aspek bagian-bagian surat mencapai nilai 68.

Rata-rata nilai pada aspek kalimat efektif yang mencakup penulisan ejaan, huruf kapital, tanda titik dan koma adalah 67. Nilai paling tinggi yang diperoleh siswa adalah 80 sebaliknya nilai paling rendah adalah 40. Sedangkan pada aspek desain diperoleh nilai siswa paling rendah adalah 30. Sementara nilai siswa tertingginya mendapat 70 sedangkan nilai terendahnya adalah 30. Pada aspek desain diperoleh nilai rata-rata semua siswa adalah 60. Dengan demikian, nilai akhir paling tinggi dari aktivitas menulis adalah 83 serta nilai akhir paling rendah siswa adalah 40. Rata-rata nilai akhir saat penelitian awal adalah 64,8.

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan adanya peningkatan hasil menulis siswa pada Siklus I dibanding dengan hasil menulis pada penelitian awal. Peningkatan nilai rata-rata pada aspek bagian surat adalah dari 62 menjadi 78, sementara pada aspek kalimat efektif yang mencakup penulisan ejaan, tanda koma serta titik, dan huruf kapital terjadi peningkatan dari 67 menjadi 74. Sedangkan aspek mendesain mengalami peningkatan nilai dari 60 menjadi 80. Peningkatan pula pada rata-rata nilai akhir siswa. Rata-rata nilai akhir menulis siswa saat penelitian awal adalah 64,8 sebaliknya pada siklus I mencapai nilai 77,3.

Berdasarkan kriteria penulisan, presentase hasil menulis dihitung peneliti saat penelitian awal dan siklus I. Berikut tabel 2 : presentase hasil menulis

Tabel 2

Presentase Keterampilan Menulis Penelitian Awal

Kriteria dan Predikat	Rentang Nilai	Penelitian Awal	
		Jumlah	Siswa Presentase
Sangat Baik (A)	88-100	0	0%
Baik (B)	75-87	8	32%
Cukup	65-74	5	20%

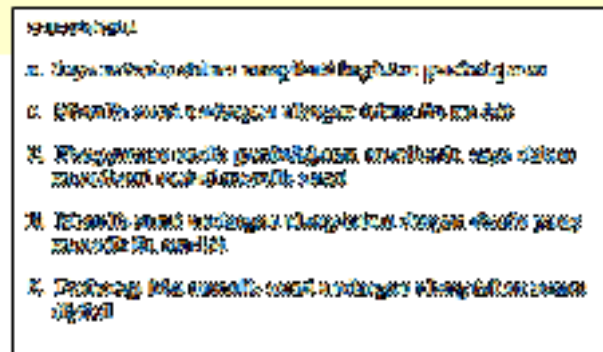
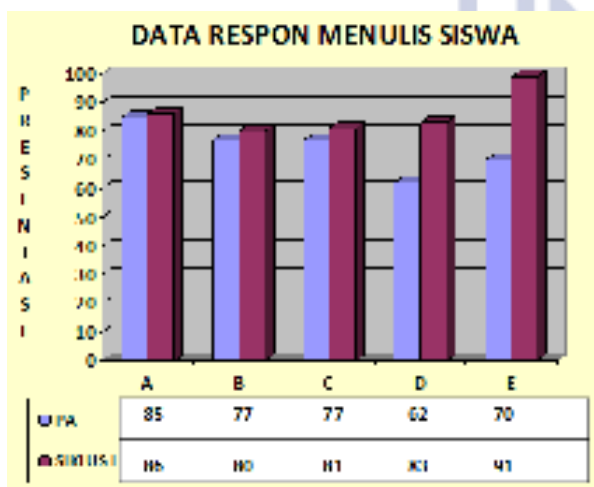
(C)			
Kurang (D)	<65	12	48%

Presentase Keterampilan Menulis Siklus I

Kriteria dan Predikat	Rentang Nilai	Siklus I	
		Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik (A)	88-100	3	12%
Baik (B)	75-87	13	52%
Cukup (C)	65-74	6	24%
Kurang (D)	<65	3	12%

Berdasarkan pada tabel di atas terlihat hasil dari menulis bahwa banyaknya siswa yang tergolong kriteria baik sampai sangat baik berjumlah 8 siswa (32%) di penelitian awal sedangkan pada siklus I terdapat 16 siswa (64%). Data di atas menunjukkan terdapatnya kenaikan hasil menulis siswa ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya, hasil angket yang diisi siswa sebagai data yang menunjukkan respon belajar siswa pada penelitian awal dan siklus I.



Gambar 1. Hasil angket untuk mengetahui respon siswa di penelitian awal serta siklus I.

Hasil angket di penelitian awal terdiri dari 5 pertanyaan yang menyatakan respon. Adanya kenaikan yang positif pada tiap-tiap pernyataan terlihat dari hasil di penelitian awal sampai siklus I. Pada penelitian awal menunjukkan nilai rata-rata dari kelima pernyataan adalah 74,4% dan terjadi kenaikan presentase di siklus I jadi 84,2%.

Bersumber dari hasil observasi serta analisis data yang dilaksanakan oleh peneliti selama berlangsungnya aktivitas pembelajaran siklus I, ditemukan adanya sebagian kelebihan serta kekurangan telah disadari oleh peneliti selama pelaksanaan siklus I. Dalam penggunaan Canva sebagai media pembelajaran menulis dapat menarik perhatian siswa dan siswa nampak sangat bersemangat. Selain itu, kepuasan dirasakan oleh guru sebab penerapan media Canva dalam pembelajaran menulis berjalan lancar, terjalin kerja sama yang baik antara peneliti serta siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi kelemahan yang muncul saat aktivitas pembelajaran berlangsung adalah guru merasa kurang dalam mengontrol setiap aktivitas pembelajaran secara detail sehingga guru tidak bisa memastikan apakah materi benar-benar telah dipahami dan dikuasai siswa dengan baik.

Sesudah peneliti melewati tahapan refleksi, dengan pertimbangan hasil penelitian ini belum penuh salah satu kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan ialah jumlah siswa yang mendapat nilai sama ataupun lebih dari 75 harus sebanyak 75% dari

jumlah subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

2. Hasil Siklus II

Tahap Perencanaan

Penelitian siklus II merupakan tindak lanjut dari penelitian siklus I. Peneliti memfokuskan pada penyampaian materi serta contohnya. Peneliti hendak melaksanakan penelitian siklus II dengan langkah-langkah seperti berikut: (a) membagikan lembar kerja siswa yang merupakan pekerjaan pada siklus I yang sudah dievaluasi sehingga siswa mengetahui kesalahannya sekaligus pembetulannya.

Tindakan

Tindakan yang dilakukan oleh guru setelah memberi tugas pada siswa untuk membuat surat undangan ulang tahun sebagai berikut: (a) sebelum siswa mengerjakan tugas, guru memberikan pengarahannya sehubungan dengan tugas tersebut. Siswa diminta untuk memperhatikan bagian-bagian suratnya, kalimat efektif yang mencakup ejaan, huruf kapital, tanda titik dan koma. Serta kreativitas desain yang menarik. (b) Guru menganjurkan siswa berdiskusi dengan teman yang terdekat dengan tempat duduknya.

Observasi

Pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa mengerjakan tugas membuat surat undangan ulang tahun dan mengevaluasi pekerjaan siswa. Hasil pengamatan tersebut sebagai berikut: (a) sebelum memulai mengerjakan tugasnya semua memperhatikan surat undangan ulang tahun pada siklus pertama sehingga mereka mengetahui kesalahannya dan sekaligus pembetulannya, (b) pada jam pertama pembelajaran kondisi kelas jadi ramai sebab semua siswa melakukan diskusi kelompok dengan anggota kelompoknya mengenai membuat surat undangan supaya siswa tidak mengulangi kesalahan di siklus I dan bisa mendesain surat lebih menarik lagi. (c) Pada jam kedua suasana kelas mulai tenang karena semua siswa berkonsentrasi mengerjakan tugas. (d) pada saat hampir berakhirnya jam kedua, suasana kelas menjadi ramai kembali karena masing-masing saling memperlihatkan hasil pekerjaannya. (e) Pada saat

berakhirnya jam kedua semua siswa mengirimkan tugasnya langsung melalui Whatsapp Grup Belajar Siswa secara online. Semua pekerjaan Siswa dikoreksi guru, caranya seperti siklus I.

Analisis Data II

Pada dasarnya, data siklus II dianalisis seperti penelitian awal dan siklus I. Kriteria penilaiannya seperti penelitian awal dan siklus I. Selanjutnya langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk menganalisis hasil tes dan respon siswa pada penelitian juga sama.

Hasil menulis surat undangan siswa kelas V SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo di siklus II mengalami perbedaan dengan hasil pada penelitian awal dan siklus I yang terlihat pada tabel 3.

Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II

Kriteria Penilaian	Aspek Menulis							
	Bagian Surat		Kalimat Efektif (Ejaan, Huruf Kapital, Tanda Titik, dan Koma)		Design		Nilai Akhir	
	SI	S2	SI	S2	SI	S2	SI	S2
Nilai Tertinggi	100	100	90	100	100	100	93	100
Nilai Terendah	60	70	60	80	60	70	63	77
Rata-Rata	78	91	74	90	80	91	77,3	90,3

Data di atas menunjukkan perbedaan signifikan nilai rata-rata menulis siswa di tiap aspek terjadi kenaikan. Peningkatan rata-rata nilai aspek bagian-bagian surat di siklus I adalah 78 meningkat jadi 91 di siklus II, aspek kalimat efektif yang mencakup ejaan, huruf kapital, tanda titik dan koma juga terjadi kenaikan dari 74 menjadi 90, serta di aspek

mendesain juga meningkat dari 80 menjadi 91. Kenaikan di tiap aspek menulis berbanding lurus dengan kenaikan rata-rata nilai akhir siswa. Rata-rata nilai akhir siswa siklus I adalah 77,3 bertambah menjadi 90,3 di siklus II.

Peningkatan persentase jumlah siswa terhadap ketercapaian ketuntasan kriteria menulis siklus II digambarkan pada tabel 4 di bawah ini.

Presentase Hasil Menulis Siklus I

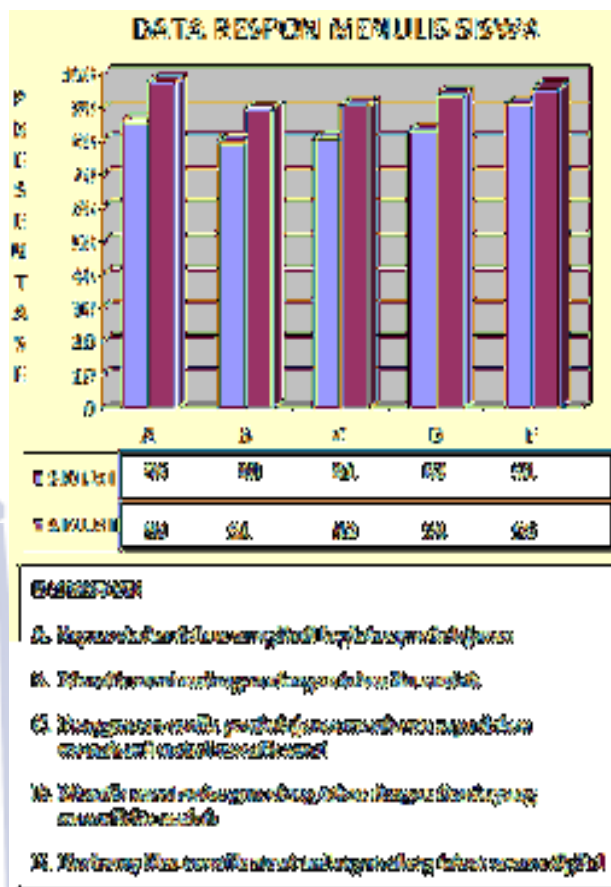
Kriteria dan Predikat	Rentang Nilai	Siklus I	
		Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik	88-100	3	12%
Baik	75-87	13	52%
Cukup	65-74	6	24%
Kurang	<65	3	12%

Presentase Hasil Menulis Siklus II

Kriteria dan Predikat	Rentang Nilai	Siklus II	
		Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik	88-100	17	68%
Baik	75-87	8	32%
Cukup	65-74	0	0%
Kurang	<65	0	0%

Dari kedua tabel data bisa diketahui bahwa jumlah siswa yang tergolong kriteria baik sampai sangat baik mengalami kenaikan dari 17 siswa (68%) siklus I menjadi 25 siswa (100%) siklus II.

Data hasil angket siswa siklus II menggambarkan tingkatan respon menulis surat undangan siswa kelas V SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo. Terjadi kenaikan yang positif pada respon siswa siklus II yang ditunjukkan pada tabel berikut.



Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari kelima pernyataan tersebut mengalami peningkatan. Diketahui hasil siklus I adalah 84,2%. Hasil ini bertambah naik menjadi 93,8% di siklus II.

Permasalahan yang ada di siklus I seperti siswa belum menguasai penggunaan canva sebagai media membuat surat, serta peneliti merasa kurang dalam mengontrol terhadap tiap-tiap aktivitas siswa di siklus II sudah bisa diatasi oleh peneliti. Data hasil membuat surat undangan ulang tahun siklus II telah memenuhi ketiga kriteria kesuksesan yang dibuat oleh peneliti. Maka dari itu, penelitian ini sudah berhasil sehingga penelitian ke siklus selanjutnya tidak diperlukan lagi.

2. Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh media Canva terhadap keterampilan menulis siswa keterampilan serta respon siswa. Peneliti memperoleh data dari hasil membuat undangan dan pengisian angket. Rincian data hasil penelitian bisa terlihat pada tabel di bawah ini

Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis dan Respon

No	Kriteria Penilaian	Rata-Rata Nilai		
		Penilaian Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Keterampilan Menulis	64,8	77,3	90,3
2.	Respon	74,2	84,2	93,8

Dari data tabel diketahui terjadi perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran menulis surat undangan dengan menggunakan media Canva. Adanya kenaikan nilai rata-rata dari penelitian awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan rata-rata nilai yang terjadi di setiap siklus sebagai bukti bahwa penggunaan media Canva berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo tahun ajaran 2021/2022.

Hal tersebut tidak hanya dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata tetapi juga bisa dibuktikan dengan pemberian angket untuk mengetahui respon siswa, selanjutnya peneliti menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran menulis dengan canva. Dari hasil angket dapat diketahui bahwa siswa merasa senang menggunakan canva dalam pembelajaran menulis, siswa merasa mudah membuat surat undangan dengan canva, siswa memberi respon positif, serta aktif.

Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa penggunaan Canva berpengaruh positif pada pembelajaran keterampilan menulis siswa, Canva memudahkan siswa mengembangkan ide, kata dan kalimat sehingga pembelajaran terasa menyenangkan, siswa bisa menguasai materi pembelajaran. Selain itu, canva memiliki berbagai contoh bentuk –bentuk undangan yang telah disediakan dalam template sehingga siswa mampu memilih mendesain surat undangan yang menarik. .sedangkan dari hasil tugas siswa memperlihatkan bahwa adanya peningkatan pada ketiga aspek menulis.

Penerapan canva dapat memberi peluang siswa terhadap pemahaman bentuk bentuk template surat undangan. Aktivitas ini terjadi saat guru menerangkan materi dan siswa mengerti tentang contoh bentuk-bentuk surat undangan dari sumber lain serta kerika guru memberi beberapa pertanyaan yang mengarah pada tugas siswa.

Canva berperan terhadap peningkatan menulis siswa, ketika membuat surat undangan. Pada aspek bahasa juga dapat dilihat peningkatan kosakata dan panjang tulisan. Hal ini disebabkan karena siswa memahami bagaimana cara penulisan kata-kata, membetuk kalimat dan frase sehingga menghasilkan kalimat yang efektif. Selain itu dari aspek desain juga

terjadi perubahan yang signifikan. Mereka teliti mengerjakan secara detail dan teliti sesuai kreativitas masing-masing siswa. Canva memiliki berbagai macam template dan fitur desain yang komplit, foto, warna dan gambar surat undangan yang digunakan siswa sehingga siswa lebih mudah mendesain surat undangan. Dengan demikian berbagai template dan fitur canva mampu meningkatkan keterampilan menulis. Ditemukan juga bukti bahwa penerapan media Canva ini juga menyenangkan, siswa mudah membuat surat undangan secara digital pada era digitalisasi saat ini, sehingga layak diterapkan saat pembelajaran menulis.

Adanya respon positif dalam aktivitas pembelajaran menulis surat undangan dengan canva di tiap-tiap siklusnya dibuktikan dari lembar hasil angket sebagai berikut paling banyak siswa yang memberi jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) pada lembar angket. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam aktivitas pembelajaran menulis menggunakan media Canva, terbukti dari 25 siswa kelas V, sejumlah 21 siswa yang memilih sangat setuju (S) dan 4 siswa memilih setuju (S).

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran menulis, dalam membuat surat undangan siswa SD kelas V hasilnya belum memuaskan, terutama dalam penulisan bagian-bagian surat, kalimat efektif yang baik dan benar sebagai bahasa surat serta pembuatan surat undangan secara konvensional dengan minim desain.

Dari berbagai media pembelajaran yang ada diyakini bahwa Canva yang merupakan media visual paling tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut, Canva pilihan yang sesuai di masa digitalisasi sekarang ini, dimana surat undangan secara manual mulai ditinggalkan serta bergeser pada surat undangan digital yang diinformasikan lewat media sosial. Penggunaan canva dalam pembelajaran menulis merupakan cara guru melibatkan serta memanfaatkan teknologi ke dalam pendidikan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, hasil tiap-tiap siklus dianalisis melalui kriteria kesuksesan. Tingkatan keberhasilan penelitian tiap siklus diukur sesuai kriteria kesuksesan. Aspek dari kriteria kesuksesan diambil dari hasil tugas siswa dan respon siswa. Hasil analisis menulis siswa yang dikoreksi guru dinilai dengan tiga aspek menulis yaitu: penulisan bagian-bagian surat

undangan ulang tahun, penggunaan kalimat efektif (ejaan, dan huruf kapital, tanda titik dan koma) dan desain surat yang menarik. Penjabaran kriteria penilaian ketiga aspek menulis tersebut ada dalam rubrik penilaian. Dari analisis data tersebut diketahui bahwa hasil yang dicapai siswa di setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan, pada aspek bagian-bagian surat adanya kenaikan nilai rata-rata dari 78 pada siklus I menjadi 91 pada siklus II, pada aspek kalimat efektif yang mencakup ejaan, huruf kapital, tanda titik dan koma juga adanya kenaikan dari 74 pada siklus I menjadi 90. Peningkatan juga terjadi pada aspek desain dari 80 pada siklus I menjadi 91 pada siklus II. Kenaikan di tiap-tiap aspek menulis berbanding lurus dengan kenaikan pada nilai rata-rata akhir siswa. Penelitian siklus I mendapati nilai rata-rata akhir siswa adalah 77,3 bertambah menjadi 90,3 pada siklus II. Peningkatan persentase jumlah siswa terhadap ketercapaian ketuntasan kriteria menulis pada siklus II sebagai berikut: sebanyak 17 siswa (68%) tergolong kriteria baik sampai sangat baik pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 25 siswa (100%) pada siklus II. Peningkatan hasil pada masing-masing siklus tersebut karena hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa dijelaskan kembali di siklus II serta apabila siswa melakukan kesalahan sekaligus pembetulannya. Sesuai data hasil angket siklus II diketahui bahwa adanya kenaikan respon positif siswa kelas V SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo. Respon hasil penelitian dari 84,2% siklus I meningkat menjadi 93,8% pada siklus II.

Sesuai penjelasan di atas, simpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media Canva berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis surat undangan tidak resmi siswa kelas V SD Kota Baru Driyorejo Gresik Tahun Ajaran 2021/2022. Data lembar angket respon siswa menunjukkan hasil bahwa siswa memberi respon positif, bersemangat serta merasa senang media canva digunakan dalam pembelajaran menulis surat undangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiana, Leo Indra. 2001. Penelitian Timdakan Kelas. Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Irene MJA, dkk. 2016. Bupena 5C. Jakarta:PT Erlangga.
- Iswara, D.P (2016). Pengembangan Materi Ajar dan Evaluasi Pada Keterampilan Menulis dan Berbicara di Sekolah Dasar. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/303371521_Pengembangan_Materi_Ajar_dan_Evaluasi_Pada_Keterampilan_Menulis_dan_Berbicara_di_Sekolah_Dasar.
- Panitia Sertifikasi Guru (PSG), 2011.Materi Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG). Surabaya: UNESA
- Sadiman, Arief S (dkk). 2010. Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H. G. 2008. Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa.
- 2009. Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia . Bandung:Angkasa